

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek yang mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).¹

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu hal yang penting dalam proses memanusiakan manusia untuk menuju pribadi yang dewasa, berkembang, beradab dan bermoral. Proses ini dilakukan melalui kegiatan belajar. Bagi seorang terdidik, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.² Pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat.³

Pendidikan dalam arti sederhana sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan

¹Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2006), h. 124.

²Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 13.

³M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remadja Karya Bandung, 1985), h. 11.

kebudayaan. Pada perkembangannya, istilah *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.⁴

Adapun tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Alquran sebagai hukum Islam, mengisyaratkan untuk terus menggali ilmu pengetahuan. Tuntutan untuk terus menggali ilmu pengetahuan ini terdapat pada Q.S. Al-Mujadilah ayat 11 berikut:

.....وَإِذَا قِيلَ اٰنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ
وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Ayat di atas mengandung makna bahwa pendidikan dapat terlaksana dengan cara menghadiri majelis ilmu, sehingga kita dapat menggali ilmu sebanyak

⁴Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009), h 1.

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 12.

mungkin. Yang memperoleh ilmu akan mencapai derajat yang tinggi dari Allah SWT. Allah akan mengangkat derajat orang mukmin yang melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya dan perintah Rasul-Nya dengan memberikan kedudukan khusus, baik dari segi pahala maupun keridhaan-Nya.

Bahasa arab adalah alat komunikasi yang paling penting dalam berinteraksi dengan siapapun didunia ini, banyak sekali bahasa yang tercipta, semua itu untuk mempermudah dalam berkomunikasi dengan yang lainnya. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang utama, kreatif, dan tepat bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran dan perasaannya. Bahasa tidak mungkin terpisah dari kehidupan manusia, karena manusialah yang menggunakan bahasa itu sendiri untuk berinteraksi.

Lembaga pendidikan di Indonesia terdiri dari berbagai tingkatan, yaitu: SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, sampai ke perguruan tinggi. Masing-masing tingkat mengajar mata pelajaran yang berbeda sesuai dengan tingkatan. Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan sekolah pada umumnya, khususnya lembaga pendidikan berciri khas agama mulai dari MI, MTs, MA sampai perguruan tinggi.

Bahasa Arab memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain diantaranya keistimewaan Bahasa Arab dipilih oleh Allah sebagai bahasa Alquran,⁶ hal ini dijelaskan dalam Alquran Surah Yusuf ayat 2 yang berbunyi sebagai berikut.

⁶ Ahmad Sukira, Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Pemecahannya *Skripsi*, (Surakarta: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah, 2008), h.2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Ayat tersebut dapat dipahami bahwa sangat penting penguasaan Bahasa Arab, karena dapat dipahami perkataan Allah yang terdapat dalam kitab Alquran dan kitab-kitab dalam ajaran agama islam. Oleh karena itu, pengajaran Bahasa Arab di indonesia hendaknya dilakukan sejak kecil untuk memperoleh hasil yang baik terhadap penguasaan kemampuan berbahasa.

Pentingnya Bahasa Arab bagi umat islam karena dalam belajar bahasa, orang mengenal keterampilan reseptif dan keterampilan produktif. Keterampilan reseptif meliputi keterampilan menyimak, dan keterampilan membaca, sedangkan keterampilan produktif meliputi keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Baik keterampilan reseptif maupun keterampilan prodiktif perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, agar dapat menguasai keterampilan tersebut di atas dengan baik, siswa perlu dibekali dengan unsur-unsur bahasa misalnya kosa kata.

Pentingnya belajar Bahasa Arab bagi umat islam karena faktor-faktor berikut.

1. Bahasa Arab adalah bagian dari agama.
2. Mengetahui bahasa arab, dapat dijadikan perantara agar terhindar dari perkara syubhat dan bid'ah.
3. Bahasa Arab adalah syiar islam dan umat islam.⁷

⁷*ibid*

4. Kuatnya bahasa arab adalah salah satu sebab kemuliaan islam dan kaum muslimin.
5. Bahasa Arab adalah ikatan di kalangan kaum muslimin.
6. Mengejarkan bahasa arab adalah sarana untuk menyebarkan kebudayaan islam.⁸

Bahasa Arab umumnya bertujuan supaya siswa Sekolah Dasar mengenal dan mengetahui kosa kata dalam kemampuan siswa yang baik dan benar, alat pengembangan ilmu pengetahuan, mempertinggi kemampuan berbahasa, dan menimbulkan sikap positif terhadap Bangsa Arab. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa membaca sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan tertentu, seperti memperoleh pesan, melihat serta memahami.

Usaha-usaha guru dalam membelajarkan siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran merupakan suatu hal yang penting.

Media pembelajaran adalah sarana untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran.⁹

⁸*Ibid*

⁹Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin : Antasari Press ,2009) ,h.2.

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video, camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Dengan demikian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹⁰

Mayoritas dari para guru menggunakan media gambar merupakan alat yang dapat menyampaikan pesan atau informasi secara visual, artinya penerima pesan yaitu peserta didik dapat menerima informasi tersebut melalui indra penglihatan karena pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi verbal. Simbol tersebut harus dipahami benar artinya supaya proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.

Media video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Media ini cukup kuat memberikan informasi karena dapat menampilkan suara dan gambar secara bersamaan, sehingga dengan demikian diharapkan pesan yang diterima anak pun akan lebih termotivasi untuk berbicara mengungkapkan pesan-pesan yang telah diterimanya dengan baik.¹¹

¹⁰ *Ibid*

¹¹ Hasnida, *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT.Luxima Metro Media), h. 125-137.

Berdasarkan peninjauan awal, guru di sekolah yang saya teliti sudah pernah menggunakan media gambar tetapi belum pernah menggunakan media video dalam pembelajaran Bahasa Arab, peneliti disini ingin mengetahui di antara 2 kelas tersebut yang mana yang lebih berpengaruh media gambar atau media video. Dalam proses pembelajaran media yang digunakan ialah kelas eksperimen I menggunakan media gambar dan kelas eksperimen II menggunakan media video. Dan keduanya menjadi kelas eksperimen. Sebagaimana pengalaman dan informasi yang diberikan guru kepada peneliti dalam belajar Bahasa Arab adalah terjadi kebingungan media apa yang menarik agar siswa tidak bosan atau kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab dan belum ditemukan cara yang tepat untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Penggunaan media gambar dan video dalam proses belajar-mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab keduanya sangat bagus digunakan. Karena selain menarik, efektif dan efisien juga karena harus kita ingat bahwa siswa khususnya anak-anak Madrasah Ibtidaiyah mereka masih berfikir konkret. Semua yang guru utarakan harus mereka buktikan sendiri dengan mata mereka.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis menemukan pemikiran bahwa permasalahan ini perlu diangkat dalam sebuah karya ilmiah untuk untuk meneliti hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab yang menggunakan media gambar dan video di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Media Gambar dan Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar Bahasa Arab di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar Bahasa Arab di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh penggunaan media gambar dan video terhadap hasil belajar Bahasa Arab di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin?

C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

Adapun untuk memperjelas pengertian judul di atas maka penulis memberikan definisi operasiaonal sebagai berikut:

- a. Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹² Jadi pengaruh yang penulis maksud adalah ingin mengetahui pengaruh media gambar dan pengaruh media video terhadap hasil belajar Bahasa Arab dikelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.
- b. Penggunaan adalah kata dasar dari guna yang artinya faedah, manfaat atau fungsi. Sedangkan penggunaan adalah proses, cara, perbuatan

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.664.

penggunaan sesuatu atau pemakaian.¹³ Jadi yang dimaksud dengan penggunaan yaitu kegiatan guru dan siswa yang menggunakan atau memanfaatkan media gambar atau video yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

- c. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹⁴
- d. Media Gambar adalah media visual yang berupa goresan-goresan, coretan-coretan atau bentuk-bentuk lain yang dapat menimbulkan tanggapan, persepsi ataupun pemikiran manusia terhadap sesuatu objek atau benda tertentu.¹⁵
- e. Media Video adalah semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang menampilkan suara dan gambar bergerak secara bersamaan. Yaitu foto, gambar, dan suara.
- f. Hasil belajar merupakan gabungan kata dari hasil dan belajar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha. Belajar adalah

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed, 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001),h. 375.

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2007), h.12-14.

¹⁵Rodhatul Jennah,*Op Cit.*, h. 62.

berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Hasil yang dicapai setelah pembelajaran. Dapat dilihat juga dari saat proses pembelajaran, hasil diukur dengan *pre test*, *post tes* dan observasi.

- g. Bahasa Arab salah satu mata pelajaran yang ada dalam lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dengan materi azzaiyul madrasiiu (Seragam sekolah).

2. Lingkup Pembahasan

Selanjutnya agar penelitian ini tidak meluas, maka bahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

- a. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas II B dan kelas II A MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.
- b. Penelitian dilaksanakan menggunakan media gambar dan menggunakan media video.
- c. Materi dalam penelitian ini adalah warna dan azzaiyul madrasiiu (Seragam Sekolah)
- d. Hasil belajar siswa dilihat dari nilai *pre test* dan *post tes* pada pokok bahasan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian adalah:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar Bahasa Arab di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin
2. Mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar Bahasa Arab di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

3. Mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh penggunaan media gambar dan video terhadap hasil belajar Bahasa Arab di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

E. Signifikan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai pengalaman langsung bagi peneliti dalam meneliti pengaruh media gambar dan pengaruh media video terhadap hasil belajar bahasa Arab di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru tentang media gambar atau media video yang dapat digunakan untuk mengajar bahasa Arab.
3. Memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar khususnya dalam bidang studi bahasa Arab.
4. Sebagai bahan informasi dan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa atau peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini.
5. Dapat digunakan sebagai bekal peneliti untuk mengajar dikemudian hari.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Bahasa Arab merupakan pelajaran yang sukar dipahami. Hal ini salah satunya disebabkan kurangnya kosa kata siswa memahami mata pelajaran Bahasa Arab. Konsep-konsep dalam Bahasa Arab itu abstrak, sedangkan pada umumnya siswa berpikir dari hal-hal yang konkret menuju hal yang abstrak, maka salah satu jembatannya agar siswa mampu berpikir abstrak tentang Bahasa Arab, adalah

dengan menggunakan menggunakan media gambar dan menggunakan media video. Sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual anak MI yang masih dalam tahap operasi konkret, maka siswa MI dapat menerima konsep-konsep Bahasa Arab yang abstrak melalui benda-benda konkret. Untuk membantu hal tersebut dilakukan manipulasi-manipulasi objek yang digunakan untuk belajar Bahasa Arab yang lazim.

2. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media gambar dan media video terhadap hasil belajar bahasa Arab di kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

H_1 : Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media gambar dan media video terhadap hasil belajar bahasa Arab di kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

G. Alasan Memilih Judul

Adapun beberapa alasan yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul di atas yaitu:

1. Dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa, perlu diketahui bagaimana pengaruh penggunaan media gambar dan video terhadap hasil belajar Bahasa Arab di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

2. Dalam menggunakan kedua media pembelajaran tersebut apakah terdapat perbedaan yang signifikan mengenai pengaruh penggunaan media gambar dan video di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

H. Tujuan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran (review) terhadap bahan-bahan pustaka baik yang berisi konseptual atau bahan yang memuat hasil-hasil penelitian terdahulu terkait dengan masalah yang diteliti. Di dalam beberapa karya ilmiah banyak pembahasan yang menyinggung tentang pengaruh penggunaan adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Fitriah, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin 2015, dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Word Wall Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab siswa MI Al-Muhajirin Banjarmasin*. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang difokuskan pada masalah penguasaan kosakata Bahasa Arab yang menggunakan media *Word Wall*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan, bahwa media *Word Wall* dapat memaksimalkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa Al-Muhajirin Banjarmasin.
2. Skripsi yang ditulis oleh Maslian, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, dengan judul *Penggunaan Media Realia dalam*

meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV MIN Bawan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MIN Bawan kelas IV B sebagai kelompok eksperimen dengan menggunakan media realia dalam pembelajaran dan IV A sebagai kelompok kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media realia dapat mengoptimalkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa, pada proses pembelajaran berlangsung, kelompok eksperimen lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa media realia dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran.

3. Skripsi yang ditulis oleh Fatimatuz Zahra, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin 2015, dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran IPA di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara* Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang lebih difokuskan pada masalah hasil belajar siswa yang menggunakan media realia.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan media realia dinyatakan

efektif dan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran IPA di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara.

4. Skripsi yang ditulis oleh Husnul Khatimah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin*". Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang lebih difokuskan pada masalah hasil belajar siswa yang menggunakan media Visual. maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media visual dan tanpa menggunakan media visual terhadap proses dan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin
5. Skripsi yang ditulis oleh halimatun nafiah, fakultas tarbiyah institut agama islam negeri semarang 2012, dengan judul *Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar seni budaya dan ketrampilan kelas iv min guntur kabupaten demak*. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang lebih difokuskan pada masalah hasil belajar siswa yang menggunakan media audio Visual. Dapat dikatakan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas kelas IV A MIN Guntur Demak pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan .

I. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab yakni sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, alasan memilih judul, tinjauan pustaka dan sistematika penelitian.

Bab II landasan teori, yang berisikan pengertian media pembelajaran, prosedur penggunaan media, media gambar, media video, pembelajaran Bahasa Arab di MIN, komponen pembelajaran bahasa arab, hasil belajar bahasa Arab, dan materi.

Bab III metode penelitian, yang berisikan jenis dan pendekatan, Metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen tes, hasil uji coba tes, desain pengukuran, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Penyajian data dan analisis yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan pembelajaran, deskripsi kegiatan pembelajaran, deskripsi kemampuan awal siswa, deskripsi hasil belajar Bahasa Arab siswa, Analisis hasil penelitian kelas eksperimen I dan eksperimen II dan pembahasa hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran.